KUSUMA: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* ISSN: XXX-XXX
Vol. 01, No. 01, Tahun 2024 | Hal. 17 – 23

https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/kjpkm/index

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Pendidikan di Masyarakat (Pengabdian di Desa Karanggetas Kec. Bangodua Kab. Indramayu)

The Role of Students in Developing Education in the Community
(Service in Karanggetas Village, Bangodua District, Indramayu Regency)

Muasromtul Azizah
IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu
Muasromatul.azizah@gmail.com

Abstract

The community service program conducted by lecturers and students of IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu in Karanggetas Village, Bangodua Subdistrict, Indramayu Regency, lasted for 43 days, from January 15 to February 26, 2023. This program aimed to enhance the quality of education and strengthen the community's social and religious values through various activities held in prayer rooms, mosques, schools, madrasahs, and the KKN (Community Service Program) post. Activities included tutoring, skill training, regular religious studies, and character development. Through a collaborative approach, the service not only had a positive impact on improving education quality but also encouraged active community involvement in social and religious development. This program is expected to raise awareness about the importance of education and foster a more independent, religious, and resilient generation ready to face future challenges.

Keywords: *Community service, tutoring, religious guidance, social development.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu di Desa Karanggetas, Kecamatan Bangodua, Kabupaten Indramayu, berlangsung selama 43 hari, dari 15 Januari hingga 26 Februari 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di mushala, masjid, sekolah, madrasah, serta posko KKN. Kegiatan meliputi bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, pengajian rutin, dan pembinaan karakter religius. Melalui pendekatan kolaboratif ini, pengabdian tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan sosial dan keagamaan. Program ini diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta membentuk generasi yang lebih mandiri, religius, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, bimbingan belajar, pembinaan keagamaan, pembangunan sosial.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian kepada masyarakat (Aliyyah dkk., 2021). Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan

pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran (Emilia, 2022, hlm. 124).

Dalam kegiatan KKN mahasiswa diharapkan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat,disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengmbangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga mendorong mahasiswa agar memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi (Fandatiar dkk., 2015, hlm. 130).

Tempat dan Waktu Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di Desa Karanggetas Kec. Bagodua Kab. Indramayu pada tanggal 15 Januari s.d 26 Februari 2024.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu landasan teori pengabdian kepada masyarakat adalah pemikiran ahli pendidikan Amerika Serikat, David Kolb, dengan *Experiential Learning Theory* (1984). Dalam teori itu, Kolb percaya bahwa pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman. Dalam pandangan Kolb, gasasan atau pandangan seseorang dapat berubah ketika berada dalam sebuah setting tertentu. Jadi, konsep baru atau penemuan kembali gagasan yang pernah terbentuk sebelumnya melalui pembelajaran di kelas, hadir saat peserta didik terlibat dalam *service learning* (Setyowati & Permata, 2018, hlm. 144).

Metode Penelitian dan Pengabdian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian KKN di Desa Karanggetas adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi, pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk kemudian dilakukan pencatatan dengan menggunakan dan mempelajari praktek-praktek pelaksanaan di tempat penelitian meliputi Proses pendaftaran KKN, pembagian kelompok KKN, pembagian waktu dan tempat pelaksanaan KKN, pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL) serta proses penilaian hasil KKN.
2. Metode Kepustakaan, untuk memperluas cakrawala pandang, maka perlu membaca buku yang sesuai dengan permasalahan penulis, sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan data sekunder yang mengacu pada literatur, buku, diktat, catatan yang dapat menunjang penyusunan penelitian ini.

3. Metode Wawancara, untuk mendapatkan masukan berkenaan dengan sistem informasi yang ada maka penulis menanyakan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan KKN.
4. Metode Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengetahui proses-proses yang pernah dilakukan oleh lembaga pengelola kegiatan KKN yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Pangeran Dharama Kusuma Indramayu.

Hasil dan Deskripsi Pengabdian

1. Menyelenggarakan Lapak Baca bagi Anak-anak

Untuk menyelenggarkan kegiatan Lapak Baca, para mahasiswa yang melakukan pengabdian mengumpulkan buku-buku bacaan yang didapatkan dari berbagai sumber baik baik dari mengajukan proposal ke Perpustakaan Daerah Indramayu maupun hasil sumbangan dari para donatur. Setelah buku terkumpul, sosialisasi dilakukan kepada seluruh masyarakat Desa Karanggetas Kec. Bangodua agar dapat mengirimkan anak-anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan Lapak Baca (Setyowati & Permata, 2018).

Kegiatan Lapak Baca ini pada dasarnya dilakukan setiap hari akan tetapi kebanyakan anak-anak berkumpul di Posko KKN untuk mengikuti kegiatan Lapak Baca pada hari libur, khususnya hari Minggu. Bagi anak-naka yang belum bisa membaca para mahasiswa pengabdian juga memberikan les privat untuk mereka. Kegiatan lapak baca ini pada hari Mingu dimulak sejak pukul 09.00WIB.

Adapun para peserta Lapak Baca ini adalah anak-anak sekitar posko KKN di blok Kerut Rt/Rw.15/05. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan lapak baca. Hal ini sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini yakni berusaha meningkatkan minat literasi membaca anak-anak desa Karanggetas, dan mengurangi kegiatan mereka dalam bermain gadget.

Gambar 1. Kegiatan Lapak Baca di Posko KKN Karanggetas

2. Menyelenggarakan Les dan Mengaji

Antusiasme anak-anak Desa Karangetas dalam mengikuti kegiatan Lapak Baca semakin besar sehingga mereka pun meminta kepada para mahasiswa KKN untuk juga membatu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Setiap malam setelah selesai shalat magrib mereka berkupul di Posko KKN yang kebetulan berkedatan dengan Masjid

Nurul Huda, dengan membawa tugas sekolah masing masing untuk dikerjakan bersama dan dibantu oleh para mahasiswa KKN.

Gambar 2. Les dan Mengaji di Posko KKN Karanggetas

Selain membantu mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah, para mahasiswa KKN juga mengajarmereka mengaji IQRO dan al-Qur'an. Kegiatanini sangat didukung oleh tokoh agama setempat karena membantu pengembangan keagamaan di Desa Karanggetas.

3. Membantu kegiatan KBM di MDTA Baitus Sholeh

Madrasah Diniyah Tamiliyah Awaliah (MDTA) adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk membantu menambah pelajaran agama bagi anak-anak usia sekolah dasar. Di desa Karanggetas terdapat MDTA Baitus Sholeh yang berperan sebagai lembaga pendidikan agama bagi anak-anak di sana.

Penyelenggaraan MDTA Baitus Sholeh yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat membuat biaya operasional pendidikan pada lembaga ini tergolong minim. Begitupun dengan tenaga pengajar yang biasanya tidak mendapatkan upah yang layak namun karena kecintaan terhada agama dan dakwah Islam mereka tetap tekun mendidikan anak-anak belajar agama di MDTA.

Di MDTA Baitus Sholeh tenaga pengajar sangatlah minim dan tidak sebanding dengan para santri yang belajar di sana. Oleh karena itu, dalam pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa KKN turut serta membantu dalam kegaitan belajar mengajar (KBM) sekaligus juga mempraktekan ilmu pendidikan yang telah didapatkan selama kuliah di kampus.

Gambar 3. Mahasiswa KKN Desa Karanggetas sedang mengajar di MDTA

4. Membantu kegiatan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Para mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAI Pangeran Dharam Kusuma Indramayu, memanfaat program pengabdian kepada masyarakat di Desa Karanggetas ini dengan belajar dan melihat secara langsung proses KBM di lembaga PAUD. Sasalah satunya adalah PAUD Ciung Wanara.

Di PAUD Ciung Wanara, mahasiswa KKN belajar cara mengelola admintstrasi pendidikan dan praktek langsung mengajara anak-anak PAUD. Salah satu ciri yang menonjol pada PAUD ini adalah selain menyelenggarakan kegiatan seperti meningkatkan kemampuan motorik, dan kognitif anak, dilakukan juga upaya pembiasaan keagamaan yakni dengan belajar dan menghafal al-Qur'an dan praktek sholat Duha.

Gambar 4. Mahasiswa KKN Desa Karanggetas sedang mengajar di PAUD

Selain di PAUD Ciung Wanara, mahasiwa KKN juga melakukan kegaitan di TK 3S Ceria Karanggetas. Di sini mahasiswa KKN belajar banyak tentang penyelenggaraan PAUD / TK dan bagaimana proses akreditasi bagi lembaga ini. Berdasarkan hasil obsrvasi, dapat dikeathui bahwa kegaian pembelajaran pada TK 3S Ceria Karanggetas pada hari Senin di mulai sejah pukul 08.00 WIB dengan upacara bendera, dilanjukan dengan kegaiatan *murojaah* surat- surat pendek dan bacaan doa sehari- hari, di lanjut belajar untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik anak. Kegiatan KBM selesai pada pukul 10.00 WIB dan diahiri dengan membaca surat al-Ashr dan doa.

Gambar 4. Mahasiswa KKN Desa Karanggetas bersama guru-guru TK/PAUD

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu di Desa Karanggetas, Kecamatan Bangodua, Kabupaten Indramayu, merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk mendukung pengembangan pendidikan serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama 43 hari, dimulai pada 15 Januari hingga 26 Februari 2024, dan melibatkan berbagai bentuk pengabdian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan sosial keagamaan di lingkungan desa.

Program pengabdian ini mencakup kegiatan di berbagai lokasi strategis yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Di mushala dan masjid, para peserta KKN menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, pembinaan akhlak, serta pelatihan keagamaan bagi anak-anak dan remaja. Di sekolah dan madrasah, mereka memberikan bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, serta program literasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, posko KKN berfungsi sebagai pusat koordinasi kegiatan, tempat diskusi, serta wadah interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat untuk menyusun program kerja dan mengevaluasi hasil kegiatan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya memberikan manfaat akademis, program ini juga mendorong pengembangan karakter masyarakat yang lebih religius, mandiri, dan siap menghadapi tantangan ke depan. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat juga memberikan pengalaman langsung dalam memahami dinamika sosial, sehingga melahirkan generasi penerus yang peduli dan berkontribusi aktif dalam pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(2), 663–676.

Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 122–130.

Fandatiar, G., Supriyono, & Nugraha, F. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS. *Jurnal SIMETRIS*, *6*(1).

Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, *1*(2), 143–192.